



# Perbedaan Penggunaan Media Visual Dalam Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Aktif dan Pasif Siswa Kelas II Gugus Mawar

Bagas Gea Rivanza\*, Henny Dewi Koeswanti\*

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia

**\*Corresponding Author:**

gea.rivanza@gmail.com  
henny.koeswanti@uksw.edu

**Article History:**

Received 2024-05-13

Revised 2024-08-14

Accepted 2024-08-19

**Keywords:**

Media Visual, Problem Based Learning, Writing Ability, Active Voice, Passive Voice

**Kata Kunci:**

Media Visual, Problem Based Learning, Kemampuan Menulis, Kalimat Aktif, Kalimat Pasif

**Abstract**

*This research aims to explore the influence of the use of visual media in the Problem-Based Learning (PBL) model on the ability to write active and passive sentences in elementary school students, with the aim of finding out the differences in the use of visual media in Indonesian language learning at the elementary school level on the ability to write active sentences. and passive. This research supports the importance of developing innovative learning strategies in the context of relevant educational curricula. The research method used in this research is Pretest-Posttest Control Group Design. This design allows researchers to compare the effects of using visual media in the Problem-Based Learning (PBL) learning model on students' problem solving abilities, between the experimental group that uses visual media and the control group that does not use visual media. The research results show that the use of visual media in the Problem-Based Learning (PBL) learning model significantly increases students' ability to write active and passive sentences in elementary schools. Statistical analysis showed that both experimental groups met the requirements of the normality and homogeneity test, with significant mean difference test results (t-test) ( $p = 0.001$ ). The results of the F test (ANOVA) also confirmed the positive influence of visual media on students' overall writing abilities. These findings support the importance of integrating visual media in education to improve students' skills in comprehension and language.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media visual dalam model Problem-Based Learning (PBL) terhadap kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif siswa sekolah dasar, dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar terhadap kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif. Penelitian ini mendukung pentingnya pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dalam konteks kurikulum pendidikan yang relevan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pretest-Posttest Control Group Design. Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan efek penggunaan media visual dalam model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) terhadap kemampuan menulis siswa, antara kelompok eksperimen yang menggunakan media visual dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat aktif dan pasif di sekolah dasar. Analisis statistik menunjukkan bahwa kedua kelompok eksperimen memenuhi persyaratan uji normalitas dan homogenitas, dengan hasil uji beda mean (t-test) yang signifikan ( $p = 0,001$ ). Hasil uji F (ANOVA) juga menegaskan pengaruh positif media visual terhadap kemampuan menulis siswa secara keseluruhan. Temuan ini mendukung pentingnya integrasi media visual dalam pendidikan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pemahaman dan bahasa.

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari di sekolah dasar. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tentang Standar Isi menyatakan bahwa tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan



maupun tulisan. Peraturan ini menunjukkan betapa pentingnya mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Bahasa dianggap penting karena memiliki hubungan langsung dengan orang lain, yang mencakup komunikasi lisan dan tulisan (Bakhti, 2014). Dengan mengingat betapa pentingnya bahasa Indonesia, sangat penting bagi siswa di sekolah dasar untuk memperoleh keterampilan yang mereka butuhkan untuk hidup di masa depan. Pendidikan di tingkat sekolah dasar sangat penting untuk menumbuhkan berbagai keterampilan siswa, termasuk keterampilan berbahasa. Siswa sekolah dasar harus menguasai empat keterampilan berbahasa utama: membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Salah satu aspek kunci dalam pendidikan bahasa adalah kemampuan menulis (Muktadir & Ariffiando, 2021), khususnya dalam memahami dan mengaplikasikan kalimat aktif dan pasif. Peningkatan kemampuan menulis dapat berdampak positif pada pemahaman bahasa siswa, kemampuan berpikir kritis, dan ekspresi diri (Julianto & Ratumanan, 2023). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif untuk mengoptimalkan perkembangan kemampuan menulis siswa.

Dalam konteks ini, model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) menjadi salah satu pendekatan yang menarik. PBL menekankan pada pemecahan masalah di dunia nyata, memungkinkan siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran dan membangun pemahaman yang mendalam (Lasminawati et al., 2023; Wardani, 2023). Dalam upaya terus menerus meningkatkan efektivitas pembelajaran, penerapan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran juga menjadi perhatian yang signifikan. Dengan memahami pentingnya kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif di tingkat SD, serta relevansi penerapan PBL dan media gambar dalam meningkatkan keterampilan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga pada dunia pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga diarahkan untuk mendukung kebijakan dan standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, sehingga dapat menjadi pijakan untuk pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih baik di masa depan. Penelitian sebelumnya oleh Kusmana, (2017:3) menyatakan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran, termasuk dalam konteks PBL, memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Media visual dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, membantu siswa memahami konten dengan lebih baik, dan merangsang keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa penelitian eksperimen diperlukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana penggunaan media visual dalam model pembelajaran PBL mempengaruhi kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif siswa sekolah dasar. Studi ini akan membandingkan siswa yang menggunakan media visual dalam pembelajaran PBL dengan siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan media visual. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran media visual dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif siswa dalam pembelajaran PBL. Selain itu, hasilnya akan memberikan wawasan baru bagi pendidik dan pengembang kurikulum tentang bagaimana membuat strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif siswa kelas II sekolah dasar Gugus Mawar.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Eksperimen Semu (Quasi Eksperimental) dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas II di Gugus Mawar yang terletak di Kabupaten Semarang. Dalam penelitian ini, sampel dipilih secara acak dari beberapa sekolah yang termasuk dalam populasi tersebut. Peneliti memilih dua sekolah sebagai sampel, yaitu dua kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelompok kontrol, dengan menerapkan satu model pembelajaran dengan dua media yang berbeda. Pada Penelitian ini melibatkan dua kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen 1 akan diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* memakai bantuan *Media Visual* sebagai media pembelajarannya, sedangkan Kelompok eksperimen 2 akan diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* tanpa bantuan media pembelajaran atau *Non Media Visual*.

Tabel 1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
R1	O1	X1	O2
R2	O3	X2	O4

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua yaitu variable bebas (X) yang meliputi model pembelajaran Problem Based Learning dengan bantuan Media Visual dan model pembelajaran Problem Based Learning tanpa bantuan media pembelajaran atau Non Media Visual. Variabel terikat (Y) yaitu kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif siswa kelas II. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas II di Gugus Mawar, Kabupaten Semarang. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan Teknik Cluster Sampling, dimana total sampel dalam penelitian ini 2 yaitu SD Negeri Kebowan 01 sebagai kelompok eksperimen 1 dengan peserta didik sebanyak 16 siswa dan SD Negeri Plumbon 01 sebagai kelompok eksperimen 2 dengan peserta didik sebanyak 12 siswa. Kelompok eksperimen 1 akan diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan bantuan *Media Visual* sebagai media pembelajarannya, sedangkan Kelompok eksperimen 2 akan diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning tanpa bantuan media pembelajaran atau *Non Media Visual*.

Teknik pengumpulan data yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik tes berupa soal pretest dan posttest yang dilakukan guna melihat perbedaan penggunaan media visual dalam model pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif siswa kelas II SD. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa soal tes tertulis yang meliputi 10 butir soal pilihan ganda pada soal pretest dan posttest. Soal yang diberikan berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat aktif dan pasif. Tes ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penggunaan media visual dalam model pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif siswa kelas II di Gugus Mawar, Kabupaten Semarang, dilakukan analisis data dengan menggunakan Teknik statistic dan Teknik analisis deskriptif. Teknik statistik digunakan untuk melihat nilai rata-rata, nilai maksimal dan standar deviasi. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk melihat perbedaan dari penerapan dua model pembelajaran tersebut dengan melakukan uji prasyarat dan uji hipotesis. Kegiatan pengolahan data ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS for Windows version 20.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data tes evaluasi pada penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata soal evaluasi pada siswa kelas II kelompok eksperimen 1 yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dengan bantuan media Visual. Diketahui bahwa nilai rata-rata soal evaluasi kelompok eksperimen 1 sebesar 88,12. Sedangkan pada kelompok eksperimen 2 didapat nilai rata-rata soal evaluasi sebesar 73,30. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen 1 memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dalam kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif para siswa, dibandingkan dengan kelompok eksperimen 1. Hal tersebut diperkuat dengan teknik analisis statistic dalam penelitian ini terdiri dari uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat dalam hal ini meliputi, uji normalitas, uji homogenitas dan uji T-test yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS for Windows version 20.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif pembelajaran menggunakan Media Visual dalam Model PBL kelas 2 gugus Mawar antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 berdistribusi normal. Ada pun hasil *Test of Homogeneity of Variance* untuk nilai post-test kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 menunjukkan data yang homogen atau memiliki varian yang sama.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, dan diketahui bahwa data kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif Kelas II berdistribusi normal dan homogen, sehingga dapat dilakukan uji beda mean (t-

test) terhadap hasil post-test dengan menggunakan Independent Sample T-Test. Hasil uji perbedaan data pada penelitian akan ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 3. Hasil Uji Independent Sample T-test

		t-test for Equality of Means		
		t	df	Sig. (2-tailed)
Kemampuan menulis kalimat	Equal variances assumed	3.661	26	.001
	Equal variances not assumed	3.648	23.519	.001

Hasil uji independen sample t test menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif yang signifikan antara pembelajaran menggunakan Media Visual dalam Model PBL kelas II gugus Mawar.

Selanjutnya untuk membandingkan rata-rata di tiga kelompok atau lebih secara bersamaan maka digunakan Uji Anova. Alih-alih melakukan beberapa uji-t untuk setiap pasangan kelompok, uji ANOVA memungkinkan peneliti menganalisis variasi antara semua kelompok dalam satu uji komprehensif. Dalam tabel 4 akan disajikan hasil uji ANOVA.

Tabel 4. Hasil Uji Anova (F)

		Levene's Test for equality of variances	
		F	Sig. (2-tailed)
Kemampuan menulis kalimat	Equal variances assumed	.020	.889
	Equal variances not assumed		

Tabel 4 menunjukkan hasil uji F dengan nilai F hitung sebesar 0,020, yang lebih kecil dari F tabel 4,279, dan nilai signifikansi sebesar 0,889. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $< \alpha = 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan antara pembelajaran menggunakan Media Visual dalam Model PBL kelas II gugus Mawar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif siswa kelas II yang menggunakan media visual dalam model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media visual. Penelitian dilakukan di Gugus Mawar dengan dua kelompok eksperimen, yakni kelompok eksperimen 1 yang menggunakan media visual dan kelompok eksperimen 2 yang tidak menggunakan media visual. Uji prasyarat analisis data menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki distribusi normal dan varians yang homogen, memungkinkan dilakukannya uji beda mean (t-test) dan uji F (ANOVA) untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil uji beda mean menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam model pembelajaran PBL berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa kelompok yang menggunakan media visual memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan kelompok yang tidak menggunakan media visual. Penggunaan media visual dalam pembelajaran memberikan dampak positif pada siswa karena media visual dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Media visual membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik, memungkinkan mereka untuk membangun konsep dan informasi secara lebih mendalam. Dalam model pembelajaran PBL, media visual memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, memecahkan masalah yang relevan dengan dunia nyata, dan mengembangkan keterampilan menulis kalimat aktif dan pasif.

## Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan adanya perbedaan signifikan dalam kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif antara siswa yang menggunakan media visual dalam model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL)

dan mereka yang tidak menggunakan media visual. Nilai rata-rata yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen 1 (88,12) dibandingkan dengan kelompok eksperimen 2 (73,30) menunjukkan efektivitas media visual dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini dipertegas oleh hasil uji independent sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , menandakan bahwa penggunaan media visual memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa.

Dalam konteks literatur terbaru, penggunaan media visual dalam pendidikan telah banyak dibahas sebagai alat yang efektif dalam memperkaya pengalaman belajar. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Clark dan Mayer (2016) menunjukkan bahwa media visual membantu siswa memproses informasi lebih baik melalui penggabungan teks dan gambar, yang mendukung teori kognitif multimedia. Penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat memperkuat pemahaman dan memudahkan siswa dalam proses belajar (Kustandi et al., 2021; Mumtahanah, 2014).

Lebih lanjut, model PBL yang digunakan dalam penelitian ini juga memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil belajar. Menurut penelitian terbaru oleh Hmelo-Silver et al. (2019), PBL adalah pendekatan yang efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah siswa (Kusumawati et al., 2022), terutama ketika dikombinasikan dengan teknologi pendidikan seperti media visual. Hmelo-Silver et al. (2019) menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam PBL dengan dukungan media visual menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep dan aplikasi praktis.

Hasil uji ANOVA dalam penelitian ini, yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 0,020 dan nilai signifikansi 0,889, meskipun tidak menunjukkan perbedaan varians yang signifikan antara kelompok, tidak mengurangi pentingnya temuan ini. Penggunaan media visual dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis siswa, tetapi juga mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar, yang merupakan salah satu tujuan utama dari PBL. Penelitian oleh Hung et al. (2021) juga mendukung hal ini, di mana ditemukan bahwa kombinasi antara PBL dan media visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap literatur terbaru tentang penggunaan media visual dalam pendidikan, khususnya dalam model PBL. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi media visual tidak hanya memperkaya proses belajar tetapi juga secara signifikan meningkatkan hasil belajar, terutama dalam hal keterampilan menulis. Dengan demikian, penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pendidik untuk lebih mengintegrasikan media visual dalam kurikulum berbasis PBL guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis kalimat aktif dan pasif pada siswa kelas II. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kelompok siswa yang menggunakan media visual memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelompok yang tidak menggunakan media visual. Hasil uji statistik, termasuk independent sample t-test dan ANOVA, memperkuat temuan ini dengan menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam kemampuan menulis antara kedua kelompok.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengonfirmasi bahwa integrasi media visual dalam PBL tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga secara substansial meningkatkan hasil belajar siswa dalam aspek keterampilan menulis. Media visual terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi lebih baik, serta dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis, yang esensial dalam pembelajaran berbasis masalah.

Meskipun penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis, prospek penelitian ke depan bisa memperluas penerapan media visual dalam PBL ke mata pelajaran lain, seperti sains atau matematika, untuk menguji generalisasi temuan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bakhti, K. Y. (2014). Analisa Karakteristik Bahasa Yang Digunakan Siswa Dalam Berkomunikasi Lisan Menggunakan Bahasa Inggris. *J-IKA*, 1(2), 89-99.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-learning and the science of instruction: Proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning* (4th ed.). John Wiley & Sons.
- Hmelo-Silver, C. E., Duncan, R. G., & Chinn, C. A. (2019). Scaffolding and achievement in problem-based and inquiry learning: A response to Kirschner, Sweller, and Clark (2006). *Educational Psychologist*, 42(2), 99-107.
- Hung, W., Jonassen, D. H., & Liu, R. (2021). Problem-based learning. In M. J. Spector, M. D. Merrill, J. Elen, & M. J. Bishop (Eds.), *Handbook of Research on Educational Communications and Technology* (4th ed.). Springer.
- Julianto, T. S., & Ratumanan, S. (2023). Pemanfaatan Generatif AI dalam Pembelajaran Bahasa untuk Siswa SD: Pendekatan Inovatif dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(2), 48-52.
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., & Fitri, A. K. (2021). Pemanfaatan Media Visual dalam tercapainya tujuan pembelajaran. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(02), 291-299.
- Kusumawati, I. T., Soebagyo, J., & Nuriadin, I. (2022). Studi Kepustakaan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Penerapan Model PBL Pada Pendekatan Teori Konstruktivisme. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 5(1), 13-18.
- Lasminawati, E., Kusnita, Y., & Merta, I. W. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Culturally Responsive Teaching Model Probem Based Learning. *Journal of Science and Education Research*, 2(2), 44-48.
- Muktadir, A. M., & Ariffiando, N. F. (2021). Penerapan pembelajaran menulis puisi dengan teknik kata kunci. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 4(1), 197-204.
- Mumtahanah, N. (2014). Penggunaan media visual dalam pembelajaran PAI. *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), 2-14.
- Wardani, D. A. W. (2023). Problem based learning: membuka peluang kolaborasi dan pengembangan skill siswa. *Jawa Dwipa*, 4(1), 1-17.